



PENYULUHAN DAN EDUKASI TENTANG PENYAKIT HIPERTENSI PADA MASYARAKAT DI DUSUN MENDALAN, KORIPAN, MATESIH, KARANGANYAR

Sri Iswahyuni*, Camelia Satriani Budhi, Invira Anfiq Syafila, Muthammad Rizky Pangestu, Shella Miranda Juandrina

Program Studi D-3 Keperawatan, STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Yayasan Perguruan Tinggi Islam Surakarta, Jalan Ringroad Utara, Mojosongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57127, Indonesia

*iswahyunisri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah seseorang lebih tinggi dari normal. Data yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari penduduk berusia 18 tahun ke atas. Dalam konteks ini, kabupaten atau kota dengan proporsi pelayanan pasien hipertensi tertinggi berada di Karanganyar, Jepara, dan Kota Magelang. Pada tahun 2018, jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Karanganyar yang berusia 18 tahun ke atas mencapai 30 orang. Kegiatan ini dilakukan pada 6 Oktober 2023 di Desa Mendalan, Koripan, Matesih, Karanganyar. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa edukasi hipertensi dan skrining tekanan darah. Prosedur yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain pemeriksaan tekanan darah dan penyuluhan kesehatan. Media yang digunakan adalah leaflet yang dibagikan dan menampilkan presentasi PowerPoint (PPT). Hasil dan pembahasan dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah, dilanjutkan dengan edukasi tentang hipertensi dan kemudian menginformasikan kepada mereka yang memiliki atau tanpa riwayat hipertensi. Menjelaskan penyebab tekanan darah tinggi. Memberikan penjelasan tentang gejala dan komplikasi hipertensi. Konsultasi pengobatan berkala, tes tekanan darah berkala bagi penderita hipertensi untuk pemantauan. Bagi penderita hipertensi, lakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan ikuti pengobatan farmakologis dan nonfarmakologis seperti minum jus melon. Kegiatan ini sangat dan edukasi secara berkala mengenai hipertensi.

Kata kunci: hipertensi; karanganyar; tekanan darah

COUNSELING AND EDUCATION ABOUT HYPERTENSION DISEASE IN THE COMMUNITY IN THE DUSUN MENDALAN, KORIPAN, MATESIH, KARANGANYAR

ABSTRACT

In this context, the districts or cities with the highest proportion of hypertension patient services are Karanganyar, Jepara, and Magelang City. In 2018, the number of people with hypertension in Karanganyar Regency aged 18 years and over reached 30 people. The methods used in this community service are hypertension education and blood pressure screening. The procedures used in this community service include blood pressure checks and health counseling. Results and discussion by conducting blood pressure checks, followed by education about hypertension and then informing those who have or without a history of hypertension. And for people with hypertension, do regular blood pressure checks and follow pharmacological and non-pharmacological treatments such as drinking melon juice. This activity is very effective in increasing people's knowledge about hypertension. Based on the results of these activities, it is necessary to provide regular counseling and education about hypertension.

Keywords: hypertension; karanganyar; blood pressure

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah suatu kondisi atau keadaan dimana seseorang mengalami kenaikan tekanan darah di atas batas normal. Seseorang akan dikatakan hipertensi apabila tekanan darahnya melebihi batas normal, yaitu lebih dari 140/90 mmHg. Tekanan darah naik apabila terjadinya peningkatan sistole, yang tingginya tergantung dari masing-masing individu yang terkena, dimana tekanan darah menunjukkan turun-naik dalam batas-batas tertentu, tergantung tubuh, umur, dan tingkat stress yang dialami (Tambunan,2021). Menurut data dari WHO, sekitar 972 juta orang di seluruh dunia, atau sekitar 26,4% populasi global, mengalami hipertensi. Proyeksi menunjukkan bahwa angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi sekitar 29,2% pada tahun 2025. Dari total 972 juta penderita hipertensi, sekitar 333 juta berada di negara-negara maju, sementara sisanya, sebanyak 639 juta, berada di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Data yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Indonesia mengungkapkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari populasi yang berusia 18 tahun ke atas. Di Provinsi Jawa Tengah, laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 menunjukkan bahwa sekitar 37,57% penduduk provinsi tersebut mengidap hipertensi.

Dalam konteks ini, Kabupaten atau kota yang paling tinggi persentase pelayanannya kepada pasien hipertensi terdapat di Karanganyar, Jepara, dan Kota Magelang. Yang perlu dicatat adalah bahwa hipertensi bukan hanya masalah yang dihadapi oleh orang dewasa dan lansia. Pada tahun 2018, jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Karanganyar yang berusia 18 tahun ke atas mencapai 30.164 orang dari 21 puskesmas. Angka ini meningkat drastis pada tahun 2019 menjadi 72.165 penderita hipertensi, dengan kasus terbanyak terjadi di Kecamatan Matesih sejumlah 8.745 kasus. Fakta ini menegaskan bahwa hipertensi tetap menjadi masalah serius dalam bidang kesehatan di Kabupaten Karanganyar. Dalam hal dampak kesehatan, sekitar 60% dari penderita hipertensi berisiko mengalami stroke, sementara sisanya dapat menyebabkan penyakit jantung, gagal ginjal, dan bahkan kebutaan (Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, 2020 dalam Sholihah,2023). Hipertensi kini telah menjadi salah satu penyakit degeneratif yang diturunkan pada anggota keluarga yang memiliki riwayat kejadian hipertensi. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup seperti kebiasaan merokok, obesitas, pola makan yang kurang bergizi, dan stres psikososial. Penyakit hipertensi akan terus menjadi masalah kesehatan masyarakat dan akan menjadi lebih besar jika tidak ditanggulangi sejak dini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya hipertensi pada masyarakat (Akbar,2020).

METODE

Pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan edukasi hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah. Media yang digunakan berupa leaflet dan penayangan power point (PPT). Kegiatan dilakukan dengan pemeriksaan langsung pada saat penyuluhan dengan melihat interaksi antara peserta dengan pemateri penyuluhan serta keaktifan masyarakat dalam proses edukasi. Evaluasi materi yang disampaikan ternyata dapat meningkatkan pengetahuan mereka dibuktikan dengan respon yang cepat dan antusias dalam bertanya mengenai materi yang diberikan pemateri. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh kelompok 1 NIM 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023 bertempat di dusun Mendalan, Koripan, Matesih, Karanganyar. Kegiatan ini diikuti oleh 52 masyarakat dusun Mendalan, Koripan, Matesih, Karanganyar. Prosedur yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa pemeriksaan tekanan darah dan pendidikan kesehatan. Media yang digunakan yaitu pembagian leaflet dan penayangan power point (PPT). Monitoring dan evaluasi diperoleh dari lembar kehadiran peserta untuk mengikuti kegiatan edukasi hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pengabdian masyarakat diikuti oleh 52 warga dusun Mendalan, Koripan, Matesih, Karanganyar, baik yang mempunyai riwayat Hipertensi maupun tidak. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 WIB, yang pertama yaitu registrasi peserta, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan cek gula darah dan cek asam urat. Dilakukan pemeriksaan tekanan darah didapatkan sebanyak 34 orang atau sekitar 65,3% yang memiliki hasil tekanan darah diatas normal yaitu lebih dari 140/80 mmHg, menurut data yang didapatkan melalui pemeriksaan tekanan darah beberapa warga ada yang memiliki riwayat hipertensi. Acara selanjutnya yaitu penyuluhan kesehatan tentang hipertensi dan para peserta banyak yang merespon dan menerima materi penyuluhan dengan baik serta mengimplementasikan pemberian jus melon kepada warga yang tekanan darahnya diatas normal didapatkan hasil yaitu :

Tabel 1.
 Hasil Pengukuran Tekanan Darah

Nama	Tekanan Darah Awal (mmHg)
Ny. S	223/116
Ny. M	181/109
Ny. S	163/74
Ny. S	181/117
Ny. Y	141/88
Ny. y	167/108
Ny. S	182/111
Ny. S	187/127
Ny. D	178/101
Ny. Y	204/115
Ny. R	148/83
Tn. S	152/78
Ny. H	191/106
Ny. S	151/83

Nama	Tekanan Darah Awal (mmHg)
Ny. D	212/94
Ny. R	152/87
Ny. K	160/104
Tn. S	163/91
Tn. K	172/97
Tn. S	143/100
Ny. J	142/95
Tn. G	203/116
Tn. P	156/89
Tn. K	141/76
Ny. H	143/99
Tn. S	201/118
Ny. M	143/73
Tn. P	185/94
Tn. W	197/78
Ny. T	189/110
Tn. S	150/93
Tn. J	148/108
Tn. W	168/93
Tn. Y	142/93

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi hipertensi, pemeriksaan tekanan darah, dan cek kesehatan pada masyarakat di Kelurahan Koripan, kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar antara lain:

1. Persiapan Tim Sesampainya di lokasi, tim melaksanakan koordinasi dengan pihak Rw dan Rt.
2. Proses Pemeriksaan Kesehatan Kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00-Selesai, dengan diawali registrasi serta pengkajian awal dilanjutkan dengan pemeriksaan tekanan darah dan cek kesehatan lainnya. Kemudian penyampaian materi Hipertensi. Dari hasil acara tersebut peserta yang mengalami kasus hipertensi sebanyak 11 orang (perempuan) dan 13 orang (laki-laki). Jadi yang mengalami hipertensi sebanyak 34 orang dari 52 peserta yang hadir.



Gambar 2. Pemeriksaan tekanan darah



Gambar 3. Pendidikan kesehatan tentang hipertensi

SIMPULAN

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan masyarakat sangat antusias. Kegiatan ini sangat efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit hipertensi. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memperbaiki pola hidup dan kesadaran pengecekan kesehatan secara rutin. Berdasarkan hasil kegiatan ini disarankan untuk melakukan penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., & Santoso, E. B. (2020). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), 12-19. DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i1.1013>
- Sholihah, N. R., & Suyanto. (2023). Edukasi Self Management Perawatan Diri Dan Pengendalian Tekanan Darah Menggunakan Media Audiovisual Pada Penderita Hipertensi. Penerbit Tahta Media. Retrieved from <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/257>
- Tambunan, F. F., Nurmayni, N., Rahayu, P. R., Sari, P., & Sari, S. I. (2021). Hipertensi (Si Pembunuh Senyap). <http://repository.uinsu.ac.id/13523/1/BUKU%20SAKU%20HIPERTENSI%20%28PB%202021%29.pdf>.
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 11 <https://pdfs.semanticscholar.org/3e3f/f87d50a4ea2a0feba2c5e48792e0388bb65c.pdf>.
- Widiyanto, A., & Alviani, E. L. . (2023). Implementasi Pemberian Sawi Putih Gulung Tahu “Saluhu” Sebagai Terapi Non Farmakologi Pencegahan Osteoporosis Di Dusun Ngablak, Kemuning, Nargoyoso Karanganyar . *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(01), 8–15. Retrieved from <https://jurnalpengabdiankomunitas.com/index.php/pengabmas/article/view/26>.

